

DAFTAR PUSTAKA

1. Wijayanti, A., Margawati, A., & Wijayanti, HS. (2019). Hubungan stres, perilaku makan dan asupan zat gizi dengan status gizi pada mahasiswa tingkat akhir. *Journal Of Nutrion College*, 8(1), 1-8. Diakses dari <http://ejournal3.undip.id/index.php/jnc/>
2. Nurkopiah, A. (2017). Hubungan kebiasaan makan, tingkat stress, pengetahuan gizi seimbang dan aktivitas fisik dengan indeks massa tubuh mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret Surakarta (Tesis). Tersedia di <http://eprints.uns.ac.id/37078/>
3. Purniasari, MM. (2018). Hubungan tingkat stress dengan pola makan anak usia sekolah (studi di SDN Candimulyo 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang) (Skripsi). Tersedia di <http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/>
4. Khairiyah, EL. (2016). Pola makan mahasiswa fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan (FKIK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Skripsi). Tersedia di <http://repository.uinjkt.ac.id/>
5. Sherwood & Lauralee. Fisiologi manusia dari sel sampai sistem. 9th ed. United State: Brooks/Cole, Cengage Learning; 2016. Chapter 19, Kelenjar Endokrin Perifer;682-684.
6. Atziza, R. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stres dalam pendidikan kedokteran. *J Agromed Unila*, 2(3), 317-320. Diakses dari <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/>
7. Musradinur. (2016). Stres dan cara mengatasinya dalam perspektif psikologi. *Jurnal Edukasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 2(2), 183-200. Diakses dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/>
8. Gaol, NTL. (2016). Teori stres: stimulus, respons, dan transaksional. *Buletin Psikologi*, 24(1), 1-11. doi:10.22146/bpsi.11224
9. Barseli, M., Ifdil, I., & Nikmarijal, N. (2017). Konsep stres akademik siswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan Indonesia Institute for Counseling Education and Therapy (IICET)*, 5(3), 143-148. doi:<https://doi.org/10.29210/119800>
10. Puspitha, FC. (2017). Hubungan stres terhadap motivasi belajar mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung (Skripsi). Tersedia di <https://kedokteran.unila.ac.id/>

11. Erliana, F. (2013). Perbedaan bentuk reaksi stres mahasiswa dan anggota militer pada peserta ekspedisi NKRI 2013 Koridor Sulawesi Sub Korwil-01 Kepulauan Sangihe (Skripsi). Tersedia di etheses.uin-malang.ac.id/1736/
12. Sarafino EP, Timothy SW. Health psychology biopsychosocial interactions. 7th ed. USA: The College of New Jersey: 2011;64-66,110-113.
13. Laukon, DJ. (2017). Hubungan antara stres dengan perilaku merokok pada mahasiswa perokok FK UKI angkatan 2016 Cawang Jakarta. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia (Skripsi). Tersedia dari <http://repository.uki.id/id/eprint/1575>
14. Baqutayan, SMS. (2015). Stress and coping mechanisms: a historical overview. Mediterranean Journal of Social Sciences, 6(2), 479-488. Diakses dari <https://www.mcserv.org/journal/index.php/mjss/article.view/5927>
15. Sari, P., Bulantika, SZ., Dewantari, T., & Rimonda, R. (2020). Effects of stress coping and emotion regulation on student academic stress. KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 7(1), 73-79. Diakses dari <https://ejurnal.radenintan.ac.id/index.php/konseli>
16. Nusantara, YA. (2018). Prevalensi obesitas pada mahasiswa FK UKI berdasarkan pola makan dan aktivitas fisik (Skripsi).
17. Setiawan, AW. (2020). Pola makan dan status gizi siswa SMP 4 Bayumas. ePrints@UNY (Skripsi). Tersedia di <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/67770>
18. Nurvita, V., & Handayani, MM. (2015). Hubungan antara self-esteem dengan body image pada remaja awal yang mengalami obesitas. Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental, 4(1), 41-49. Diakses dari <http://journal.unair.ac.id/JPKK>
19. Rachmah, F., & Priyanti, D. (2019). Gambaran emotional eating pada mahasiswa pengguna aplikasi go-food di Jakarta. INQUIRY Jurnal Ilmiah Psikologi, 10(2), 104-118. Diakses dari <https://journal.paramadina.ac.id/>
20. Reichenberger, J., Schnepper, R., Arend, AK., & Blechert, J. (2020). Emotional eating in healthy individuals and patients with an eating disorder: evidence from psychometric, experimental and naturalistic studies. Proceedings of the Nutrition Society and published by Cambridge University Press on Behalf of The Nutrition Society, 79, 290-299. doi:10.107/S0029665120007004
21. Messerli-Bürgy, N., Stülb, K., Kakebeeke, TH., Arhab, A., Zysset, AE., Leeger-Aschmann, CS., ...& Munsch, S. (2018). Emotional eating is related with temperament but not with stress biomarkers in preschool children. Appetite and published by Elsevier, 120, 256-264. Diakses dari <http://doi.org/10.106/j.appet.2017.08.032>

22. Kupeli, N., Norton, S., Chilcot, J., Campbell, IC., Schmidt, UH & Troop NA. (2017). Affect systems, changes in body mass index, disordered eating and stress: an 18-month longitudinal study in women. *Health Psychology and Behavioral Medicine*, 5(1), 214-228. doi:10.1080/21642850.2017.1316667
23. Sominsky, L., & Spencer SJ. (2014). Eating behavior and stress: a pathway to obesity. *Frontiers in Psychology*, 5, 1-8. doi:10.3389/fpsyg.2014.00434
24. Lovibond, S.H. & Lovibond, P.F. Manual for the Depression Anxiety & Stress Scales. (2nd Ed.). Sydney: Psychology Foundation. 1995.
25. Hunot, C., Fildes, A., Croker, H., Llewellyn, CH., Wardle, J., & Beeken, RJ. (2016). Appetitive traits and relationship with BMI in adults : Development of the Adult Eating Behaviour Questionnaire. *Appetite* 105, 356-363. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.1016/j.appet.2016.05.024>
26. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2019). Statistik Pendidikan Tinggi 2019. Jakarta: PDDikti Kemenristekdikti. Diakses dari <https://pddikti.kemendikbud.go.id> diakses pada 1 September 2021.
27. Chandratika, D., & Purnawati, C. (2015). Gangguan cemas pada mahasiswa semester I dan VII program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *E-Jurnal Medika Udayana*, 3(4),1-12. Diakses dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/13290>
28. Riskawati, YK., Prabowo, ED., & Al Rasyid, H. (2018,Maret). Tingkat aktivitas fisik mahasiswa program studi pendidikan dokter tahun kedua, ketiga, keempat. *Majalah Kesehatan Universitas Brawijawa*. Diakses dari <https://doi.org/10.21776/ub.majalahkesehatan> diakses pada 1 September 2021.
29. Wardhani, SLS., Kekalih, A., Dwiprahasto, I., Emilia, O., Prabandari, SY., & Kumara, A. (2014). Kinerja akseleran dalam rotasi klinik: suatu kajian terhadap pencapaian kompetensi klinik mahasiswa kedokteran. *Jurnal Psikologi*, 41(1), 34-46. doi:10.22146/jpsi.6956
30. Nursalsabila. (2019). Hubungan tingkat stres terhadap kejadian gangguan menstruasi pada mahasiswa preklinik di Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Skripsi). Tersedia dari <https://repository.uinjkt.ac.id/>
31. Makkiyah, F., Harfani, E., & Anisah. (2019). Pengaruh jenis kelamin dalam variansi indeks prestasi kumulatif mahasiswa kedokteran di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. *Jurnal Profesi Medika*,13(1), 35-39. doi:<http://dx.doi.org/10.33533/jpm.v13i1.796>

32. Asih, TW., Romas, MZ., & Rohyati, E. (2019). Hubungan antara kesetaraan gender terhadap sikap memilih jurusan pada siswa SMA X di Kabupaten Klaten. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 39-47. Diakses dari <http://ejournal.up45.ac.id/index.php/psikologi/article/view/599>
33. Ulumuddin, BA. (2012). Hubungan tingkat stres dengan kejadian insomnia pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro (Skripsi). Tersedia dari eprints.undip.ac.id/33160/
34. Legiran., Aziz, MZ., & Bellinawati, N. (2015). Faktor risiko stres dan perbedaannya pada mahasiswa berbagai angkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 2(2), 197-202. Diakses dari <https://ejournal.unsri.ac.id>
35. Chistyanti, D., Mustami'ah, D., & Sulistiani, W. (2010) Hubungan antara penyesuaian diri terhadap tuntutan akademik dengan kecenderungan stres pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya. *INSAN*, 12(03), 153-159. Diakses dari <http://dspace.hangtuah.ac.id>
36. Ambarwati, PD., Pinilih, SS., & Astuti, RT. (2017). Gambaran tingkat stres mahasiswa. *Jurnal Keperawatan*, 5(1), 40-47. doi:<https://doi.org/10.26714/jkj.5.1.2017.40-47>.
37. Wahyudi, R., Bebasari, E., & Nazriati, E. (2015). Gambaran tingkat stres pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau tahun pertama. *JIK*, 9(2), 107-113. doi:<https://doi.org/10.26891/JIK.v9i2.2015.107-113>
38. Rahmayani, RD., Liza, RG., & Syah, NF. (2019). Gambaran tingkat stres berdasarkan stressor pada mahasiswa kedokteran Universitas Andalas angkatan 2017. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(1), 103-111. doi:<https://doi.org/10.25077/jka.v8i1.977>
39. Hakim, LN. (2020). Urgensi revisi undang-undang tentang kesajahteraan lanjut usia. aspirasi. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 43-55. doi:<https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i1.1589>
40. Ardella, KB. (2020). Risiko kesehatan akibat perubahan pola makan dan tingkat aktivitas fisik selama pandemi covid-19. *Jurnal Medika Hutama*, 2(1), 292-297. Diakses dari <https://jurnalmedikahutama.com>
41. Scott, C., & Johnstone, AM. (2012). Stress and eating behaviour: implicatins for obesity. *Karger AG Obesity Facts*, 5, 277-287. Diakses dari <https://doi.org/10.1159/000338340>
42. Herle, M., Fildes, A., Steinsbekk, S., Rijsdijk, F., & Llewellyn, CH. (2017). Emotional over and under eating in early childhood are learned not inherited. *Scientific Reports*, 7(9092), 1-9. doi:<https://doi.org/10.1038/s41598-017-09519-0>

43. Sonya, AM. (2019). Stres dan Perilaku Makan pada Mahasiswa (Skripsi). Tersedia dari <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/13612>
44. Fassah, DR., & Retnowati, S. (2014). Hubungan antara emotional distress dengan perilaku makan tidak sehat pada mahasiswa baru. *Jurnal Psikologi*, 10(1), 11-17. doi:<https://dx.doi.org/10.2401/jp.v10i1.1174>
45. Peters, A., Kubera, B., Hubold, C., & Langemann, D. (2011). The selfish brain: stress and eating behaviour. *Frontiers in Neuroscience*, 5(Article 74), 1-11.
46. Cahyani, IR. (2016). Hubungan antara status stres psikososial dengan konsumsi makanan dan status gizi remaja di SMAN 2 Jember (Skripsi). Tersedia dari <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/76020>
47. Hasmawati., Usman., & Umar, F. (2021). Hubungan stres dengan pola konsumsi pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Parepare. *Jurnal Ilmiah dan Kesehatan Umpar*, 4(1), 122-134. doi:<https://doi.org/10.31859/makes.v4i1.409>

